

Warga Muhammadiyah Harus Siap dan Sigap Hadapi Bencana

Kamis, 10-11-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID **PURWOREJO**– Upaya preventif merupakan salah satu upaya yang penting untuk dilakukan. Hal tersebut adalah salah satu strategi untuk mencegah dan mengantisipasi terjadinya suatu hal yang buruk. Persiapan preventif atau pencegahan menjadi sangat krusial untuk dilakukan oleh masyarakat yang berada di regional rawan bencana alam.

Bencana banjir yang melanda Purworejo pada Juli lalu, membuat masyarakat Purworejo semakin sadar akan urgensi upaya preventif. Hal tersebut dibuktikan dengan pengadaan simulasi bencana pada Selasa, 8 November 2016. Kegiatan yang difasilitasi oleh Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) kabupaten Purworejo ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan Program Jamaah Tangguh desa Wironatan, kecamatan Butuh.

“Simulasi ini diadakan untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat Muhammadiyah agar mampu menjadi lebih sigap dan siap lagi dalam mengatasi bencana,” ujar Widayat, ketua LPB PDM Purworejo.

Lalu, Widayat menyebutkan bahwa ada tiga hal yang merupakan tiga pilar regulasi penanggulangan bencana. Tiga pilar regulasi tersebut diantaranya pemerintah (TNI, Polri), masyarakat (relawan, ormas, komunitas) dan pelaku usaha.

“Terkadang datangnya bencana itu tidak terduga, sehingga masyarakat harus dilatih untuk siap dan sigap kapan saja,” ujar Widayat.

Kemudian, Edi Purwanto, Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten Purworejo menjelaskan bahwa upaya preventif yang dilakukan oleh BPBD Purworejo untuk menciptakan masyarakat yang siap, sigap dan tangguh kala bencana datang akan diwujudkan dalam pelatihan dan simulasi yang intensif, sehingga kompetensi masyarakat akan semakin bagus.

“Semoga langkah ini dapat berhasil menciptakan masyarakat yang tangguh dan tidak gentar ketika bencana melanda,” tutup Edi.

Kontributor : Akhmad Musdani

Redaktur : Nisa Pujiana

Berita Daerah